

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2014. *Obat Tradisional*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Akbar, B. 2010. *Tumbuhan Dengan Kandungan Senyawa Aktif Yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilitas*. Jakarta: Adabia Press.
- Darsono, L. 2010. Efek Antidiabetik Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia* L.) pada Mencit. *Farmakologi, Universitas Kristen Maranatha*.
- Depkes. 2014. *Farmakope Indonesia Edisi V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Famirillah. 2012. *Buah Pare Untuk Diabetes*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Herlambang. 2015. *Farmakognosi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemenkes. 2009. *Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. 2014. *Situasi dan Analisis Diabetes*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristiawan, B. 2011. *Budidaya Tanaman Pare (Momordica charantia L.)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Larasati, A. 2019. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobiosains*. Vol. 1 No. 2.
- Maria. 2017. *Ekstraksi dan Real Kromatografi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oetari, R. A. 2019. *Khasiat Obat Tradisional Sebagai Antioksidan Diabetes*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Perdana, A. M. 2018. Efek Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia* L.) terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Mencit Putih Jantan. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 12 - 18.
- Permenkes. 2016. *Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri. 2016. *Studi Pengaruh Variasi Dosis Terapi Infusa Pekat Buah Pare Terhadap Kadar Glukosa Darah*. Jawa Timur: Universitas Negeri Malang.
- Razka. 2017. *Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial dengan Depresi Pada Pasien*. Sumatera Barat: Universitas Andalas.
- Tandra, H. 2017. *Segala Sesuatu Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- World Health Organization. 2016. *Global Report On Diabetes*. France: WHO.

Yasmin, I. N. 2016. Membuktikan pengaruh Jus Buah Pare Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol. 3 No. 3.

LAMPIRAN 1

LITERATUR 1

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL BUAH PARE (*Momordica charantia* L.) TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA MENCIT PUTIH JANTAN

Aditya Maulana Perdana Putra, Ratih Pratiwi Sari

Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin
perdana_182@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penyakit degeneratif adalah penyakit yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau penghancuran terhadap jaringan atau organ tubuh karena gaya hidup yang tidak sehat dimana salah satunya adalah penyakit diabetes mellitus. Jumlah Penderita yang semakin melonjak dari tahun ke tahun dan pengobatan yang mahal mendorong sebagian masyarakat mencari pengobatan alternatif. yang banyak digunakan sebagai obat tradisional adalah pare (*Momordica Charantia*). Buah Pare banyak mengandung metabolit sekunder yang diduga dapat menurunkan kadar glukosa darah dengan berbagai mekanisme kerja. Hal ini lah yang medasari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ekstrak buah pare dapat menurunkan kadar glukosa darah mencit dan mendapatkan dosis optimal ekstrak etanol buah pare yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar glukosa darah mencit.

Sampel penelitian adalah buah pare (*Momordica charantia* L.) yang terdapat di Kecamatan Bati-bati yang berumur ± 3 bulan. Hewan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 ekor mencit putih jantan berumur 3 bulan dengan berat rata-rata 20-40 g. Metode yang digunakan adalah tes toleransi glukosa oral dengan lima kelompok perlakuan yaitu kontrol positif (metformin 90mg/kgBB), kelompok ekstrak etanol buah pare 50mg/kgBB, 75mg/kgBB dan 100mg/kgBB serta kelompok kontrol negatif (aquadest 0,5ml/20grBB).

Hasil penelitian menunjukkan buah pare mengandung alkaloid dan steroid. Pemberian ekstrak etanol buah pare pada dosis 75 mg/kgBB dapat menurunkan kadar glukosa darah mencit putih (*Mus Musculus*) secara signifikan $P < 0,05$. Dengan demikian, ekstrak etanol buah pare dapat digunakan sebagai penurun kadar glukosa darah pada mencit putih jantan.

Kata kunci: pare, kadar glukosa darah, toleransi glukosa

LAMPIRAN 2

LITERATUR 2

Studi Efektivitas Antidiabetik Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica Charantia* Linn) pada Mencit Diabet Aloksan

Endang Evacuasiyany, Lusiana Darsono, Rosnaeni

Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal. Untuk mengatasi DM atau kadar glukosa darah yang tinggi pada penderita DM, diperlukan terapi alternatif dengan menggali potensi lokal yaitu tanaman obat.

*Telah dilakukan uji perbandingan efektivitas antidiabetik ekstrak air dan ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia* Linn). Uji dilakukan pada mencit jantan normal galur Swiss Webster yang dibuat menjadi diabet dengan induksi aloksan. Ekstrak air dan ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia* Linn) diberikan secara oral setiap hari selama 21 hari, masing-masing dengan dua variasi dosis yaitu 0.5g/kgBB dan 1g/kgBB.*

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan kadar glukosa darah mencit yang diinduksi aloksan. Penurunan tertinggi terlihat pada ekstrak etanol pare dosis 0.5g/kgbb (65.98 %), sedangkan ekstrak air pare dosis 1 g/kgbb (65.44 %) dan ekstrak air pare dosis 0,5 g/kgBB (58,44 %) dengan kemaknaan $p < 0.05$.

*Pada pengamatan secara patologi anatomi pankreas mencit terlihat adanya perbaikan pankreas mencit setelah pemberian kedua ekstrak *Momordica charantia* Linn.*

*Sebagai simpulan, bahwa kedua jenis ekstrak *Momordica charantia* Linn mempunyai efek sebagai antidiabetik, namun ekstrak etanol *Momordica charantia* Linn lebih baik dari pada ekstrak air *Momordica charantia* Linn*

Kata kunci: *Momordica charantia* Linn, Glukosa darah, aloksan

Pendahuluan

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal. Gejala DM klasik berupa poliuria, polidipsi, polifagi, dan gejala lainnya seperti pruritus, polineurodegenerasi, penurunan berat badan dan penurunan tenaga. Bila

penyakit berlanjut maka akan timbul gejala atau keluhan lain dari berbagai organ seperti dari ginjal, jantung, mata, impotensi dan sebagainya. Gejala ini merupakan komplikasi dan bukan gejala diabetes murni.

Menurut penelitian epidemiologis yang telah dilaksanakan, prevalensi penyakit DM di Indonesia adalah sekitar 1,2-

LAMPIRAN 3

ETHICAL CLEARANCE

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.164/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Studi Literatur Ekstrak Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Sebagai Antidiabetes”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Sri Natalia Saragih**
Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

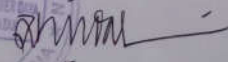
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



LAMPIRAN 4

KARTU BIMBINGAN KTI

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama : SRI NATALIA SARAGIH

NIM : P07539017110

Pembimbing : Drs. Jafri Rezi M.Si. Apt.



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	22 Januari 2020	I	Pembahasan tentang judul	Natalia	<i>[Signature]</i>
2	24 Januari 2020	II	Acc judul	Natalia	<i>[Signature]</i>
3	5 Maret 2020	III	Revisi Bab I	Natalia	<i>[Signature]</i>
4	9 Maret 2020	IV	Revisi Bab II dan III	Natalia	<i>[Signature]</i>
5	11 Maret 2020	V	Acc proposal	Natalia	<i>[Signature]</i>
6	16 April 2020	VI	Revisi judul penelitian	Natalia	<i>[Signature]</i>
7	12 Mei 2020	VII	bimbingan bab I	Natalia	<i>[Signature]</i>
8	23 Mei 2020	VIII	bimbingan bab II dan III	Natalia	<i>[Signature]</i>
9	2 Juni 2020	IX	bimbingan KTI	Natalia	<i>[Signature]</i>
10	5 Juni 2020	X	bimbingan KTI	Natalia	<i>[Signature]</i>
11	8 Juni 2020	XI	bimbingan KTI	Natalia	<i>[Signature]</i>
12	9 Juni 2020	XII	Acc KTI	Natalia	<i>[Signature]</i>

Ketua *[Signature]*
Dra. Masniah M.Kes. Apt.
NIP. 196204281995032001